

## Humor Gus Dur: Sampul Majalah Tempo

Ditulis oleh Redaksi pada Kamis, 19 September 2019



**Main hakim sendiri seakan sudah dianggap normal oleh masyarakat kita. Pelakunya bukan cuma rakyat biasa, tapi sering justru aparat yang berwenang. Paling tidak**

**penghakiman dilakukan di depan aparat. Sampai-sampai majalah *Tempo*, jauh sebelum dibredel, pernah “menghitamkan” beberapa halamannya sebagai tanda prihati.**

Para pembaca tentu kaget dan heran. Berbagai dugaan pun segera muncul. Gus Dur termasuk yang heran dan menduga-duga.

“Mengapakah *Tempo* dibuat hitam seperti itu?” tanya Gus Dur dalam “kuis imajinernyar”.

“Karena reportase soal dukun santet dan bromocorah Jember.”

“Siapakah yang memerintahkan menghitaman itu?”

“Tukang santet dan bromocorah Jakarta.”

(**Sumber:** *Ger-Geran Bersama Gus Dur*, Penyunting Hamid Basyaib dan Fajar W. Hermawan, Pustaka Alvabet, 2010)

Baca juga: Humor Gus Dur: Tengah Malam Tertawa di Rumah Kiai Sahal